



Perancangan Video Explainer Tentang Potensi Dan Pesona Desa Nglanggeran Yogyakarta

Lucyana Oktaviani

e-mail: lucyanaoktavianioktaviani@gmail.com

Evelyne Henny Lukitasari

Ahmad Khoirul Anwar

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Universitas Sahid Surakarta

Ringkasan

Desa Nglanggeran Yogyakarta merupakan salah satu desa wisata yang meraih penghargaan kelas dunia. Aspek pengelolaan, pesona, dan potensi yang baik dapat dijadikan potensi yang berkelanjutan untuk menjadi destinasi internasional. Namun pesona dan potensi tersebut terkendala oleh pandemi, sehingga jumlah wisatawan juga berkurang. Selain itu, metode komunikasi dan promosi harus terus dikembangkan untuk mempertahankan eksistensi dan daya tarik wisatanya. Video explainer menjadi solusi dalam menyikapi kondisi tersebut sehingga dapat menjadi media komunikasi yang luas dan media promosi yang dapat menciptakan dan meningkatkan daya tarik masyarakat. Metode perancangan melalui 5 tahap: pengembangan, pra produksi, produksi, pasca produksi, dan distribusi.

Kata kunci: Perancangan, Video Explainer, Desa Nglanggeran

Abstract

Nglanggeran Village of Yogyakarta is one of the tourist villages that has won a world-class award. Aspects of good management, charm, and potential can be used as a sustainable potential to become an international destination. However, this charm and potential have been hampered by the pandemic, so the number of tourists has also decreased. In addition, communication and promotion methods must be continuously developed to maintain their existence and tourist attraction. An explainer video is a solution in responding to these conditions so that it can become a broad communication medium and a promotional media that can create and increase public attractiveness. The method for designing is through 5 stages: development, pre-production, production, post-production, and distribution.

Keywords: Design, Video Explainer, Prospect, and Tourism Village

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang begitu indah, memiliki kearifan lokal dan budaya yang beragam, mulai dari 199 tarian, 74 bahasa daerah, dan 1.340 suku bangsa, yang akan menjadi daya tarik luar biasa bagi wisatawan. Tren wisatawan yang bergeser, memilih konsep wisata yang bersahabat dengan alam dan masyarakat lokal, munculah pariwisata alternatif yaitu Pengembangan wisata berbasis pedesaan atau desa wisata. Program pemerintahan mengenai desa wisata ini diatur dalam peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015, tentang pengembangan wisata berbasis pedesaan (desa wisata).

Desa Wisata Nglanggeran dari Yogyakarta, merupakan salah satu desa wisata yang berhasil meraih Penghargaan desa wisata terbaik Dunia tahun 2021 atau *Best Tourism Village* 2021. Penghargaan tersebut diberikan oleh Organisasi Pariwisata Dunia dibawah perserikatan bangsa-bangsa (UNWTO), mengalahkan 44

desa wisata lainnya dari 32 negara di Dunia.

Berbagai jenis aktivitas dan pesona wisata yang dapat ditemui di Desa Nglanggeran, mulai dari wisata alam, situs geologi, wisata sejarah, budaya, edukasi, wisata kuliner, dan lain-lain. Tempat yang menjadi perimadona bagi wisata saat berkunjung di Desa Nglanggeran yaitu Gunung Api Purba. *Trekking* yang melewati bebatuan merupakan suasana baru dalam pendakian serta sampai puncak gunung wisatawan dapat merasakan ketinggian layaknya negeri di atas awan.

Bergeser sedikit, terdapat air terjun kedung kandang yang terbentuk dari susunan batuan vulkanik yang berundak, tepat ditengah-tengah terasering sawah, dengan keindahan alam lainnya yang sangat luar biasa. Keunikan Desa Nglanggeran ini diperkuat dengan karkter masyarakat setempat yang masih menjunjung tinggi budaya jawa, gotong royong, ramah, sopan santun, dan nuansa hidup sederhana yang masih kental.

Pesona dan potensi lain yang dimiliki oleh Desa Nglanggeran ini, sayangnya masih belum terkenal pada masyarakat umum. Merebaknya pandemic covid 19 di akhir tahun 2019, membuat Desa Wisata Nglanggeran ini harus menutup kunjungan wisata untuk sementara waktu di bulan maret 2020, akibatnya jumlah pengunjung sangat berkurang, penurunan pendapatan, dan media promosi juga ikut terhambat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi baru dan terus mencari peluang, supaya Desa Wisata Nglanggeran ini tetap eksis (berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan)

Perkembangannya, konsep komunikasi berjalan begitu cepat, mulai dari media cetak, media elektronik, hingga media baru. Salah satu yang belum ada dalam komunikasi atau promosi yang dilakukan Desa Wisata Nglanggeran yaitu komunikasi dalam bentuk animasi. Adanya video explainer (animasi 2D) yang menjadi media baru dalam komunikasi, selain di manfaatkan untuk komunikasi, dapat juga dikembangkan dalam media promosi. Sehingga media social yang

dikelola oleh Desa Wisata Nglanggeran perlu turut membuat konten animasi, untuk menjelaskan serta mempromosikan kepada masyarakat luas tentang banyaknya pesona dan potensi yang dimiliki Desa Wisata Nglanggeran.

Melalui video explainer bisa juga digunakan untuk menjelaskan produk secara objektif, meningkatkan kunjungan website, rate google, dan membantu menyelesaikan masalah presentasi yang menarik. Video explainer ini juga dapat dinikmati segala segmen masyarakat, Sehingga video explainer ini nanti, akan membantu dalam menjelaskan pesona dan potensi yang dimiliki Desa Wisata Nglanggeran secara menarik kepada masyarakat secara luas baik wisatawan local maupun manca Negara (menumbuhkan ketertarikan, meningkatkan kunjungan).

Rumusan Masalah dari perancangan atau penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep perancangan video explainer tentang potensi dan pesona Desa Nglanggeran Yogyakarta??

2. Bagaimana perwujudan visualisasi Video Explainer tentang potensi dan pesona Desa Nglanggeran Yogyakarta dari konsep yang ada?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka perancangan atau penelitian ini memiliki tujuan :

1. Membuat konsep video explainer yang berisi tentang potensi dan pesona desa wisata Nglanggeran Yogyakarta secara objektif.
2. Menghasilkan visual yang menarik tentang potensi dan pesona desa wisata Nglanggeran Yogyakarta.

B. PEMBAHASAN

Berisi tinjauan Pustaka, metode dan hasil perancangan atau penelitian

1. Tinjauan Pustaka

Pertama, Perancangan Explainer Video Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Budi Luhur Sebagai Media Promosi. Persamaan yang terdapat dalam perancangan tersebut yaitu tema yang diangkat sama-sama mengenai video explainer, yang mana tujuannya menjadi sarana penyampian pesan yang dapat lebih menarik, efektif, relevan, dan membentuk kesan positif pada persepsi konsumen. Sedangkan yang membedakan adalah bahan

pembuatan video tersebut, yaitu bukan berisi tentang potensi dan pesona dari desa wisata melainkan berisi mengenai perguruan tinggi yang sedang bersaing membentuk sebuah citra positif demi mendapatkan mahasiswa baru

Kedua, Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Explainer berbasis Sprakol Videoscribe terhadap Pengetahuan Ibu. Perancangan terdahulu tersebut, tema yang diangkat memiliki kesamaan, yaitu mengenai media Video Explainer yang digunakan sebagai media untuk memberikan informasi secara inovatif, menarik, dan dapat menggugah semangat audien yang melihatnya, namun perbedaan mendasar juga terletak pada isi informasi yang dibahas. Sedangkan perancangan ini tidak membahas mengenai informasi terkait desa wisata, melainkan berisi video penyuluhan tentang kesehatan untuk ibu-ibu bukan wisatawan, artinya beda dengan perancangan yang membahas tentang desa wisata.

Ketiga, Perancangan Explainer Video Jasa pada PT Adinda Azzahra sebagai media Promosi.

Perancangan terdahulu tersebut yang membahas tentang video explainer ini memiliki kesamaan tentang objek yang akan diteliti yaitu promosi wisata menggunakan video explainer yang dibuat animasi 2 dimensi, namun perbedaan yang ada ialah jika diperancangan tersebut wisata yang dipromosikan adalah wisata religi yaitu umrah, sedangkan isi video yang akan dibuat dalam perancangan ini yaitu tentang wisata desa yang mana memiliki banyak potensi dan pesona yang bisa diangkat. Sehingga meskipun memiliki kesamaan yaitu tentang video explainer dan tentang wisata, namun isi wisatanya sendiri berbeda sehingga proses, isi, maupun hasil perancangan ini akan berbeda dari perancangan terdahulu.

Keempat, Pengembangan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Gunung Kidul Yogyakarta. Pada Perancangan terdahulu tersebut, persamaan objek penelitian yang diangkat adalah seputar potensi dan pesona desa wisata nglanggeran yaitu Gunung Api Purba yang menjadi primadona dari destinasi disana, didalamnya juga sudah banyak mengexplor

mengenai kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh wisata Gunung Api Purba di Desa Nglanggeran. Namun yang menjadi rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut adalah menghasilkan strategi-strategi yang bisa digunakan untuk pengembangan pariwisatanya, yaitu menjaga komunikasi antar stheholder serta menjaga lingkungan dan mengangkat nilai budayanya. Sedangkan yang belum ada dalam perancangan tersebut adalah pemilihan media yang tepat untuk menjaga komunikasi antar stheholder maupun komunikasi untuk mengangkat nilai budaya yang ada di Desa Nglanggeran ini. Sehingga perancangan yang akan dibuat ini seperti bentuk implementasi dalam komunikasi (video Explainer) yang berisi potensi dan pesona dari Desa wisata Nglanggeran.

Terakhir Pengaruh Electronic Word of Mouth pada media social facebook terhadap keputusan berkunjung ke desa wisata nglanggeran gunung kidul. Dalam perancangan terdahulu tersebut, memiliki kesamaan pada objeknya

yaitu sama-sama objeknya Desa Wisata Nglanggeran. Namun perancangan tersebut fokus membahas pada kegiatan promosi yang dilakukan di media social *facebook*, meneliti pengaruh yang ada terhadap minat kunjungan wisatawan. Sedangkan perancangan yang akan dibuat ini adalah fokus pada pembuatan video explainer yang mengangkat potensi dan pesona desa wisata nglanggeran, sehingga bukan termasuk perancangan analisa pengaruh tetapi lebih analisa konsep mengenai video yang menarik dan menghasilkan animasi yang berisi mengenai pesona dan potensi Desa Wisata Nglanggeran.

2. Metode

Ide merupakan rancangan yang berada dalam pikiran atas sebuah stimulus atau fenomena. Ide perancangan video ini berlatar belakang dari sebuah kekaguman akan prestasi serta potensi dan pesona yang dimiliki Desa Nglanggeran Yogyakarta, namun dari pesona dan potensi tersebut belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, sehingga dibuat video explainer ini untuk

menjelaskan dan mempromosikan pesona dan potensi yang dimiliki Desa Nglanggeran.

Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data dalam perancangan ini yaitu dengan datang langsung, mengamati, dan mewawancarai pengurus atau kelompok sadar wisata yang ada di Nglanggeran. selain itu juga mengumpulkan data-data melalui Studi Pustaka. lokasi penelitian ini yaitu berada di Kecamatan Petuk, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Brainstorming yaitu menganalisa sebuah ide dan data yang terkumpul, serta mencari solusi atas berbagai masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendapat ahli. Ahli disini adalah dosen program studi desain komunikasi visual dengan penulis.

Creative brief atau konsep kreatif adalah rancangan terstruktur dalam membuat pedoman, menghasilkan rumusan strategi verbal dan visual. Pedoman tersebut dirancang melalui observasi dengan menentukan target audien, USP, ESP, Positioning, strategi kreatif lainnya.

3. Hasil perancangan atau penelitian

Menguraikan tentang hasil analisis dikaitkan dengan teori yang digunakan dan penelitian:

Analisa data

1. Segmentasi

a. Aspek Demografi

Usia 15 - 25 tahun, Jenis kelamin laki-laki dan perempuan, Pendidikan SMA hingga Perguruan tinggi, Semua Agama, Tingkat Ekonomi baik menengah dan menengah keatas.

b. Aspek Geografi

Ada di lokal yaitu masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya, Ada di nasional yaitu seluruh wisatawan di berbagai daerah, dan Ada di dunia yaitu turis mancanegara

c. Aspek Psikografi

Pengelompokan pengunjung diidentifikasi dari karakteristik kepribadian pengunjung. Yaitu akan menyasar anak muda yang suka berwisata atau petualang di alam khususnya area pegunungan.

d. Aspek Behavior

Pengelompokan pengunjung saat menikmati atau berinteraksi wisata. Yaitu orang yang bisa

menikmati senja dan camping di alam terbuka.

2. USP

Keunikan yang membuat unggul dan lebih menarik yaitu Gunung Api Purba yang menjadi primadona, terdapat banyak jenis bebatuan yang merupakan suasana baru dalam pendakian. Sampai puncak gunung terdapat area perkemahan dan dapat menikmati ketinggian layaknya negeri di atas awan.

3. ESP

Perasaan yang akan tercipta ketika berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran dengan keindahan dan juga prestasi yang dimiliki hingga tingkat dunia. Maka pengunjung akan merasakan status sosial meningkat rasa bangga memiliki pengalaman berwisata kelas dunia. Rasa healing menikmati alam yang bersahabat dengan masyarakat lokal yang tidak akan dapat ditemukan ketika berkunjung ke destinasi wisata lain.

4. Positioning

Adanya Video Explainer yang dibuat di Nglanggeran ini akan mendapatkan positioning atau citra yaitu sebagai media baru dalam

komunikasi dan promosi (terkesan obyektif, menarik, efektif).

Gaya visual yang dipakai dalam Perancangan Video Explainer (Animasi 2D) yaitu Gaya Flat Desain. Gaya Flat Desain memiliki pendekatan yang sifatnya minimalis. Warna yang digunakan yaitu warna - warna yang cerah. Selain itu tipografi yang mudah dibaca, memiliki gaya visual yang tajam dan bersih, serta desain yang responsive.

Penggabungan antara gaya flat desain dengan isi pesan potensi dan keindahan Desa Nglanggeran akan menghasilkan sebuah video yang menarik, minimalis, dan efektif.

Strategi kreatif

1. Konsep verbal

a. Sinopsis

Potensi dan pesona menjelaskan semua kegiatan wisata yang ada mulai dari traking gunung, lalu menikmati embung nglanggeran. Namun yang menjadi fokus promosi yaitu air terjun kedung kandang dan paket wisata yang ada.

b. Storyline

- Sequence 1 : Menampilkan Kawasan gunung api purba dari tampak atas

- Sequence 2 : Muncul headline dan menampilkan ragam sumber daya alam
- Sequence 3 : menceritakan kondisi panorama alam.
- Sequence 4 : Menampilkan pariwisata, menceritakan alamnya dan wahananya.
- Sequence 5 : menceritakan aktivitas wisata buatan yang tak kalah menarik.
- Sequence 6 : Menampilkan, salah satunya yaitu upacara adat yang ada
- Sequence 7 : Mendetailkan paket wisata yang ada.
- Sequence 8 : Menampilkan ketulusan pengelolaan wisata.
- Sequence 9 : Matahari terbenam menikmati lewat gunung api purba.

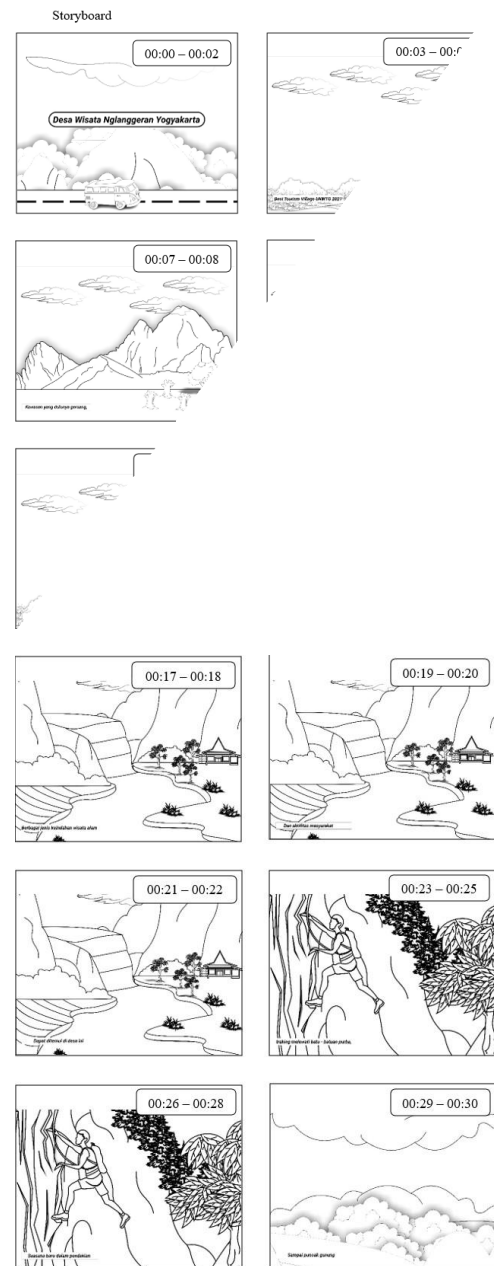
c. Naskah

Desa Wisata Nglanggeran, Yogyakarta. Best Tourism Village UNWTO 2021. Kawasan yang dulunya gersang Sedikit pohon yang bisa tumbuh. Kini Makmur, memiliki banyak Pesona dan Potensi. Berbagai jenis keindahan wisata alam dan aktivitas masyarakat dapat

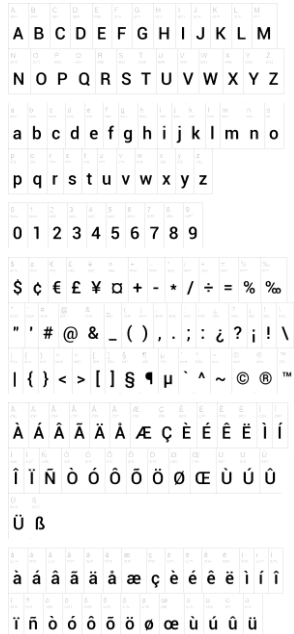
ditemui di desa ini. Treking dengan melewati batuan purba, merupakan suasana baru dalam pendakian. Sampai puncak gunung, wisatawan dapat menikmati ketinggian layaknya negeri di atas awan. Tidak kalah dengan Pesona Gunung Api Purba. Didesa Nglanggeran juga terdapat Kawasan Embung diatas bukit dengan pemandangan yang sangat indah. Pesona dan Potensi lain yang tersembunyi. Air Terjun Kedung Kandang. Terbentuk dari susunan batuan vulkanik yang berundak, tepat di tengah – tengah terasering sawah. Keunikan Desa Nglanggeran ini diperkuat dengan karakter masyarakat setempat yang masih menjunjung tinggi budaya jawa. Kesenian Jathilan, Upacara Adat Jawa, dll. Paket wisata lain yang tak kalah menarik. Paket Edukasi dan Kuliner Pengolahan Coklat. Coklat dipetik dari rumah warga, diolah menjadi macam produk oleh ibu – ibu PKK. Paket Edukasi Pertanian. Paket Menikmati Sunset dan Sunrise.

Demikian, Terimakasih, kami tunggu kunjungannya.

d. Storyboard



paling mudah dibaca oleh mata manusia.



c. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan seni membuat gambar yang berfungsi untuk memperjelas dan menerangkan naskah.



3. Perancangan karya

a. Media Utama

Merupakan video explainer, durasi 01.41 dengan virmal MP4.



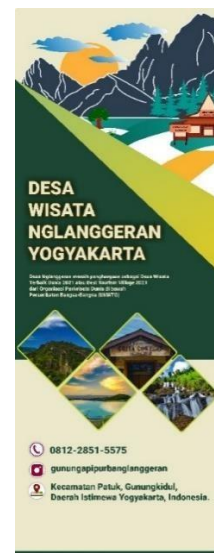
b. Media Pendukung

• X Banner

Merupakan media pendukung dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : 60 cm * 160 cm

Bahan : Flexi Korea



• Tiket Wisata

Merupakan media pendukung dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : 2 cm * 22 cm

Bahan : Lanyard



• T-shirt

Merupakan media pendukung dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : M, L, XL, XXL

Bahan : Katun



- Stiker

Merupakan media pendukung dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : 15 cm * 9 cm

Bahan : Vinly



- Media Sosial

Merupakan media pendukung dalam perancangan tugas akhir

Ukuran : 50 cm * 100 cm

Bahan : Flexi China

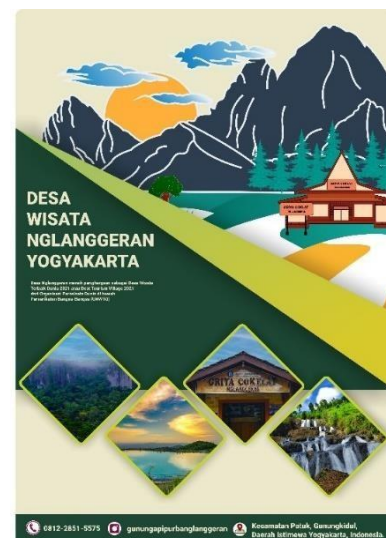


- Poster

Merupakan media pendukung dalam perancangan tugas akhir

Ukuran : A3

Bahan : Albatros

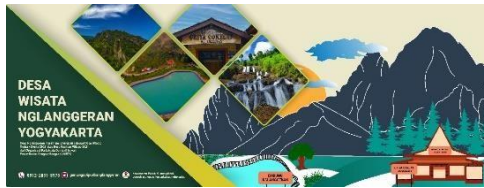


- Banner

Merupakan media pendukung dalam perancangan tugas akhir

Ukuran : 4m * 1.5m

Bahan : Flexi Korea



- Masker

Merupakan media pendukung dalam perancangan tugas akhir

Ukuran : 62 cm * 100 cm

Bahan : kain



4. PENUTUP

Perancangan Video Explainer (Animasi 2D) pada Desa Wisata merupakan media baru yang efektif bisa digunakan untuk menjelaskan atau mengenalkan produk wisata kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Hasil videonya pun dapat terlihat lebih menarik Tidak membosankan sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin berkunjung ke daerah wisata yang ada di video tersebut. Selain itu adanya video explainer ini juga diharapkan mampu menjadi contoh untuk Desa Wisata lainnya dalam mengenalkan dan mempromosikan daerah produk wisatanya.

Daftar Pustaka

Angus, A. dan McKibbin, H. (2014). *The Definitive Guide to Corporate Explainer Videos*. Paperback.

Dafont.com. Roboto. Retrieved from <https://www.dafont.com/fr/roboto.font>

Hapsoro, R. D dan Jatisidi, A. (2021). Perancangan Explainer Video Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Budi Luhur Sebagai Media Promosi. *Pantarei*, 5(1).

Hamimah, H. dan Azinar, M. (2020). Penyuluhan Kesehatan melalui Media Video Explainer Berbasis Sprakol Videoscribe terhadap Pengetahuan Ibu. *HIGEIA Journal Of Public Healti Reserch And Development*, 4(4).

Junaedi, S. dan Widiastuti, D. (2017). Pengembangan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Gunung Kidul Yogyakarta. *Penelitian Internal Kelompok Monodisplin*.

Rizki, B. A. 2022. Situs Flat Design Terbaik Untuk Editing & Penawaran. Retrieved from <https://afrizatul.com/situs-flat-design/>

Saputro, J. dan Logiana, A. D. (2018)
Perancangan explainer video jasa
pada PT Adinda Azzahra sebagai
media promosi. *Pantarei*, 2(3).